

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di berbagai sektor di Indonesia saat ini terus berkembang pesat. Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional adalah sektor konstruksi.

Industri konstruksi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan infrastruktur di Indonesia. Sebagai salah satu sektor yang menyerap banyak tenaga kerja, industri ini menghadapi tantangan yang kompleks dalam pelaksanaan proyek, mulai dari perencanaan hingga tahap akhir pembangunan. Salah satu kunci keberhasilan proyek konstruksi adalah efektivitas manajemen sumber daya manusia, terutama peran penting mandor di lapangan.

Mandor merupakan ujung tombak pelaksanaan proyek di lapangan. Mandor memiliki fungsi strategis dalam mengatur tenaga kerja, memantau pelaksanaan pekerjaan, menyampaikan instruksi dari manajemen proyek, serta memastikan bahwa kegiatan konstruksi berjalan sesuai dengan rencana, waktu, biaya, dan kualitas yang telah ditentukan. Dengan kata lain, kinerja mandor sangat menentukan efisiensi dan keberhasilan suatu proyek konstruksi. dalam praktiknya, banyak proyek konstruksi yang menghadapi kendala berupa keterlambatan waktu penyelesaian, pembengkakan anggaran, serta penurunan kualitas bangunan. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya kinerja tenaga kerja di lapangan, yang seringkali berakar pada kurang optimalnya peran mandor dalam menjalankan

tugas dan tanggung jawabnya. Permasalahan seperti kurangnya pengawasan, lemahnya koordinasi antarpekerja, rendahnya motivasi, serta kurangnya kemampuan teknis dan manajerial sering kali menjadi penyebab utama menurunnya produktivitas kerja di lapangan.

Khususnya di Kota Jambi, sebagai salah satu wilayah yang sedang mengalami pertumbuhan pembangunan infrastruktur dan gedung-gedung komersial maupun pemerintahan, peran mandor dalam proyek konstruksi menjadi semakin krusial. Setiap proyek memiliki tantangan unik, baik dari sisi lokasi, tenaga kerja, budaya kerja, maupun keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara lebih mendalam faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja mandor di proyek-proyek konstruksi gedung yang ada di kota ini

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul Tugas akhir Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi kinerja mandor dalam proyek konstruksi Gedung di Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apakah yang mempengaruhi Kinerja Mandor dalam proyek konstruksi Pembangunan Gedung BPD Kantor cabang Utama Kota Jambi
2. Mengetahui Sejauh mana pengaruh masing – masing Faktor terhadap kinerja manador dalam proyek konstruksi Pembangunan Gedung BPD Kantor cabang Utama Kota Jambi

3. Faktor Apakah yang paling dominan mempengaruhi kinerja mandor dalam proyek konstruksis Pembangunan Gedung BPD Kantor cabang Utama Kota Jambi

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang diuraikan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mandor dalam proyek konstruksi Pembangunan Gedung BPD Kantor cabang Utama Kota Jambi
2. Menganalisis tingkat pengaruh masing-masing faktor terhadap kinerja mandor di lapangan pada proyek konstruksi Pembangunan Gedung BPD Kantor cabang Utama Kota Jambi
3. Menentukan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja mandor pada proyek konstruksi Pembangunan Gedung BPD Kantor cabang Utama Kota Jambi

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih terarah pada permasalahan yang ada, maka pada penelitian ini akan diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan dengan cara kuesioner kepada Semua Tenaga kerja baik dari pihak kontraktor maupun konsultan pada proyek konstruksi pekerjaan Pembangunan Gedung BPD Kantor cabang Utama Kota Jambi
2. Penelitian ini menggunakan skala Likert yang diambil dari kuesioner. Skala Likert adalah alat ukur psikometrik yang sering digunakan dalam angket dan

menjadi skala yang paling umum dalam penelitian survei. Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS

3. Pengolahan data analisa dilakukan dengan menggunakan software microsoft excell 2010 dan SPSS

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Teknik Universitas Batanghari Jambi dan dapat menambah wawasan khususnya tentang Faktor yang mempengaruhi Kinerja mandor pada proyek konstruksi bangunan Gedung di kota jambi
2. Bagi kontraktor Bangunan Gedung Memberikan informasi yang relevan mengenai faktor-faktor utama yang mempengaruhi kinerja mandor di proyek konstruksi, khususnya di wilayah Kota Jambi
3. Bagi Pembaca Penelitian ini bermanfaat Memberikan wawasan mengenai pentingnya peran mandor dalam keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi